

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS SD NEGERI 037 BUTTU DAKKA
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

SKRIPSI

**ERIKA ISABEL SARI
NIM 4517103063**

BOSOWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**


**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS SD NEGERI 037 BUTTU DAKKA
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

BOSOWA



**ERIKA ISABEL SARI
4517103063**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2020**

SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *CROSSWORD PUZZLE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPS SD 037 BUTTU DAKKA KABUPATEN
POLEWALI MANDAR


Disusun dan diajukan oleh

ERIKA ISABEL SARI
NIM 4517103063


Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 10 September 2020

Menyetujui:

Pembimbing I,




Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd.
NIDN. 0031126204

Pembimbing II,



Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,


Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450397

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erika Isabel Sari

NIM : 4517103063

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan,


Erika Isabel Sari

ABSTRAK

Erika Isabel Sari. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. dan Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest* yaitu memberikan tes sebelum dan setelah adanya perlakuan dengan menggunakan strategi *crossword puzzle*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas V sebanyak 22 siswa. Penelitian dilaksanakan selama satu minggu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan dokumentasi yang dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *wilcoxon sign rank test* nilai asymp. sig. (2-tiled) yang di peroleh sebesar .000 atau $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Kata kunci: Strategi, pembelajaran, *crossword puzzle*, hasil belajar

ABSTRACT

Erika Isabel Sari. 2020. The Effect of Crossword Puzzle Learning Strategies on Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects at SD Negeri 037 Buttu Dakka, Polewali Mandar Regency. Thesis, Primary School Teacher Education Study Program. Supervised by Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd. and Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.

This study aims to determine the effect of the crossword puzzle learning strategy on student learning outcomes in the social studies subject at SD Negeri 037 Buttu Dakka, Polewali Mandar Regency. This type of research is an experimental study with a one group pretest-posttest research design, which is to provide a test before and after the treatment using a crossword puzzle strategy. The sample of this research was 22 students of grade V. The research was conducted for one week. The data collection techniques used in this research were test and documentation techniques which were analyzed with descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that there was a significant effect of the application of the crossword puzzle learning strategy on student learning outcomes in social studies subjects at SD Negeri 037 Buttu Dakka, Polewali Mandar Regency. This can be seen based on the results of hypothesis testing using the Wilcoxon sign rank test asymp value. sig. (2-tiled) which is obtained for .000 or < 0.05 , it can be concluded that H_0 is rejected so that H_a is accepted means that the hypothesis in this study is accepted, namely that there is a significant effect on the application of the crossword puzzle learning strategy on student learning outcomes in the eye. Social studies lesson at SD Negeri 037 Buttu Dakka, Polewali Mandar Regency, West Sulawesi Province.

Keywords: Strategy, learning, crossword puzzle, learning outcomes

PRAKATA

Segala puji dan syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena berkat dan anugerah-Nya, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Bosowa Makassar.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan dukungan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Bosowa, Prof. Dr. Ir. H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
3. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Hj. St. Haliah Batau, S.S., M.Hum., yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
4. Wakil Dekan II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd., yang telah membina dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Nursamsilis Lutfin, S.S., S.Pd., M.Pd., yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Pembimbing I, Prof. Dr. Muhammad Yunus, M.Pd., dan Dosen Pembimbing II, Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., yang dengan sabar membina dan memberikan masukan serta pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

7. Kepala SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar, Siswoutomo, S.Pd., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Guru Kelas V SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar, Nurbayani, S.Pd., yang telah memberikan kesempatan dan bersedia bekerjasama dalam pelaksanaan penelitian.
9. Guru Kelas III SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar, Sitti Padilah, S.Pd., yang telah membina dan membantu penulis dalam banyak hal.
10. Peserta didik SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar Kelas V yang telah bekerja sama dalam kelancaran penelitian skripsi ini.
11. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terkhusus dari lubuk hati penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang besar kepada Ayahanda tercinta Sulaeman Salewa dan Ibunda tercinta Hermin Recko yang telah mencurahkan segala kasih sayangnya, merawat, membesarkan yang senantiasa menasehati, membimbing, dan telah memberikan segala yang terbaik buat ananda baik berupa doa yang tulus, dorongan moril serta materil
12. Andarias Chandra Putra Dewanto, M.Th., yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
13. Erna Kena, S.Th., yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
14. I Wayan Henri Harianto, S.Pd., yang telah mengarahkan dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
16. *For Holy Spirit*, sumber pengetahuan utama, sumber kekuatan, sumber inspirasi, sumber sukacita, dan sumber segala ilham selama penulisan ini, kepada Dia, Yesus, dan Allah Bapa di Surga, *the Only Wise God*, kemuliaan untuk selama-lamanya.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan segala kebaikan dan berkat-Nya. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, bagi penulis pada khususnya maupun bagi yang memerlukan pada umumnya.

Makassar, 10 September 2020



Erika Isabel Sari

UNIVERSITAS

BOSOWA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Strategi Pembelajaran.....	8
2. Komponen Strategi Pembelajaran	9
3. Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	9
a. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran <i>Crossword Puzzle</i>	10
b. Keunggulan Strategi <i>Crossword Puzzle</i>	11
c. Kelemahan Strategi <i>Crossword Puzzle</i>	11
4. Hasil Belajar.....	12
a. Jenis-jenis Hasil Belajar	14

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
5. Ilmu Pengetahuan Sosial	15
a. Tujuan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar	16
b. Karakteristik Pembelajaran IPS.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
A. Simpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	43
RIWAYAT HIDUP	83

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Jumlah peserta didik SD Negeri 037 Buttu Dakka	25
4.1 Profil Sekolah.....	31
4.2 Data Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	32
4.3 Data <i>Pretest</i>	33
4.4 Data <i>Posttest</i>	34
4.5 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	34
4.6 <i>1 Sample K-S</i>	35
4.7 <i>Analisis Of Variance</i>	36
4.8 <i>Wilcoxon Sign Rank Test</i>	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	20



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	48
2 Materi Ajar.....	54
3 Program Kegiatan Pembelajaran.....	58
4 Kisi- Kisi Penulisan Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59
5 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Pretest</i>	63
6 Nilai Terendah dan Tertinggi <i>Posttest</i>	67
7 Lembar <i>Crossword Puzzle</i>	73
8 Hasil Penskoran <i>Pretest</i>	77
9 Hasil Penskoran <i>Posttest</i>	78
10 Dokumentasi Penelitian	79
11 Surat Keterangan Penelitian.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

Beberapa hal yang akan dibahas dalam pendahuluan ini, yaitu: latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, perilaku dan sikap. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana mengembangkan keterampilan dan potensi diri peserta didik melalui proses pembelajaran sebagai bekal untuk menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sebagai halnya dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dasar dilakukan untuk memberikan bekal dasar yang sangat diperlukan untuk hidup dalam masyarakat baik berupa pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap. Selain itu, pendidikan dasar juga berfungsi untuk

Mempersiapkan peserta didik masuk kejenjang selanjutnya. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 34 ayat satu tentang wajib belajar menyatakan bahwa,

setiap warga negara yang berusia enam tahun dapat mengikuti program wajib belajar, dan pasal enam ayat satu setiap warga negara yang berusia tujuh sampai 15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar.

Pendidikan dapat diperoleh dari lembaga-lembaga pendidikan baik itu lembaga formal maupun nonformal. Lembaga pendidikan formal dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memungkinkan seseorang untuk menggali, mendapat dan meningkatkan pengetahuan sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016 dalam standar proses yang berbunyi: (1) Standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut standar proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan. (2) Standar proses sebagaimana dimaksud pada ayat 1 tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan menteri ini.

Dunia pendidikan adalah suatu institusi atau lembaga terpenting dalam pembentukan dan pengembangan generasi bangsa, masyarakat, individu yang dapat menjawab tantangan zaman melalui keterampilan dan pengetahuan yang cukup memadai dalam mengelola suatu institusi pendidikan secara profesional. Untuk membangun institusi pendidikan secara profesional tersebut dibutuhkan sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah aspek utama dalam pembentukan mutu pendidikan. Sehingga guru merupakan tonggak awal dalam pembentukan generasi bangsa.

Karena guru memiliki peranan yang sangat penting maka seorang guru hendaknya memiliki strategi belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif, efektif, efisien, menyenangkan, serta tidak membuat siswa merasa jenuh dalam proses pembelajaran agar tujuan yang diharapkan tercapai. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (1), menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 10 menyebutkan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik”.

Kompetensi yang dimiliki seorang guru harus diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya khususnya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru harus mampu membuat persiapan secara seksama dan meningkatkan peluang belajar yang aktif bagi siswa. Guru harus berusaha semaksimal mungkin agar siswa benar-benar berpartisipasi secara aktif, baik secara fisik, intelektual, mental, dan emosional. Keaktifan siswa sangat diperlukan dalam proses belajar-mengajar, karena peserta didiklah yang seharusnya aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara, permasalahan yang dihadapi peserta didik di SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar adalah pembelajaran masih berpusat pada pendidik, kemampuan guru belum secara keseluruhan dapat

menerapkan pembelajaran kurikulum 2013, serta kurangnya penggunaan strategi pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran ditambah lagi adanya pandemi *covid-19* ini menimbulkan berbagai kendala dalam dunia pendidikan mulai dari pembelajaran tatap muka ditiadakan dalam proses pembelajaran disekolah dan sebagian besar dari peserta didik tidak memiliki akses untuk belajar daring yang menjadi alasan pengetahuan tidak diserap baik oleh siswa. Untuk membangun keaktifan belajar siswa kembali dalam keadaan *New Normal* ini maka dibutuhkan suatu strategi yang dapat memicu partisipasi dan keaktifan siswa secara langsung. Di antara strategi pembelajaran yang aktif, salah satu strategi yang lebih memungkinkan siswa untuk berperan lebih aktif dalam proses pembelajaran adalah strategi *crossword puzzle* (teka-teki silang). Melalui strategi ini peserta didik dapat berperan secara aktif sejak awal.

Menurut peneliti, alasan yang melandasi perlunya mengaplikasikan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* di SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar adalah karena dalam penerapannya, peserta didik diajak untuk meninjau materi dengan bentuk *crossword puzzle* sehingga dapat mendukung daya ingat peserta didik dalam materi yang telah diajarkan yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan. Strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* juga dapat membuat peserta didik menjadi lebih berpartisipasi dan berminat dalam pembelajaran tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Selain itu juga strategi ini cocok diterapkan di kelas rendah maupun di kelas tinggi baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik
2. Pembelajaran belum menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan
3. Kemampuan guru belum secara keseluruhan dapat menerapkan pembelajaran kurikulum 2013 yang mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
4. Rendahnya hasil belajar IPS peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penulisan ini terkait pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada pendidik serta belum tercipta suasana belajar yang aktif, efektif dan menyenangkan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu, apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian skripsi ini digunakan untuk memperoleh hasil yang terarah dan lebih jelas, terlebih dahulu perlu ditetapkan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian terbagi menjadi empat bagian yaitu:

1. Peserta didik

Diterapkannya strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* kepada peserta didik, mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

2. Pendidik

Memperdalam pengetahuan pendidik mengenai strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik.

3. Sekolah

Menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

4. Peneliti

Menjadi sarana pengembangan wawasan mengenai strategi pembelajaran serta dapat menambah pengetahuan tentang penulisan eksperimen dan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam tinjauan pustaka ini, ada beberapa hal yang akan dibahas, yaitu: kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka piker, dan hipotesis.

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Zain dalam Kusumawati dan Maruti (2019: 7) secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan. Di hubungkan dengan belajar mengajar strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru peserta didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Joni dalam Kusumawati dan Maruti (2019: 7) Strategi sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang telah ditetapkan.

Menurut David dalam Ibnu (2017: 209) strategi pembelajaran adalah suatu persiapan yang didalamnya terdapat kumpulan kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu (rangkaian kegiatan) yang termasuk juga pemanfaatan metode dan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Ini berarti bahwa di dalam penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses rencana kerja belum sampai pada tindakan. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu,

artinya bahwa arah dari semua ketentuan penyusunan strategi adalah pencapaian suatu tujuan, sehingga pemanfaatan sumber belajar, berbagai fasilitas, penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan semuanya diarahkan dalam upaya tercapainya tujuan yang diharapkan.

2. Komponen Strategi Pembelajaran

Proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang satu sama lain saling berinteraksi dan berinterelasi. Menurut Ruhmania (2017: 9) terdapat lima komponen strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran pendahuluan
- b. Penyampaian informasi
- c. Partisipasi peserta didik
- d. Tes
- e. Kegiatan selanjutnya.

3. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Menurut Hidayat (2019: 70) *crossword puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk mengasah kemampuan berpikir secara cermat. Strategi ini juga sangat menyenangkan ketika diterapkan dalam proses pembelajaran karena para peserta didik bisa berpartisipasi aktif sejak awal.

Strategi pembelajaran *crossword puzzle*, melibatkan peran aktif peserta didik sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Peserta didik dibimbing untuk ikut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya intelektual akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan ini peserta didik akan merasakan suasana yang lebih

menyenangkan dan pembelajaran lebih efektif sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Selain itu, *crossword puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (*review*) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berfungsi untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat kembali materi yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

a. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Di dalam *crossword puzzle* tidak hanya sebuah kumpulan pertanyaan teka-teki akan tetapi memiliki sebuah pemikiran logis serta pemecahan masalah secara umum. Bukan hanya sekedar sebagai hiburan, tetapi juga dapat mendidik kita maupun siswa untuk terus mengasah kemampuan dan menambah wawasan berpikir cepat. Di dalam prosedurnya pun harus disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diberikan oleh seorang guru kepada siswa-siswinya dan juga disesuaikan dengan tingkatan usia. Atas dasar pandangan tersebut maka upaya pengembangan strategi mengajar harus diarahkan kepada suasana yang efektif dan menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Menuliskan kata-kata kunci, kosakata atau nama-nama yang berhubungan dengan materi yang telah diberikan.
- 2) Membuat kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih (seperti dalam teka-teki silang).

- 3) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan mengarah kepada kata-kata tersebut.
- 4) Bagikan teka-teki tersebut kepada peserta didik, bisa individu atau kelompok.
- 5) Batasi waktu mengerjakan.
- 6) Memberi hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.

b. Keunggulan Strategi *Crossword Puzzle*

Menurut Hidayat (2019: 71) Strategi *crossword puzzle* memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa
- 2) Melibatkan partisipasi siswa secara langsung
- 3) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- 4) Tidak membutuhkan media yang rumit dan mahal
- 5) Melatih ketelitian peserta didik dalam menjawab dan menyusun kata

c. Kelemahan Strategi *Crossword Puzzle*

Menurut Hidayat (2019: 71) Strategi *crossword puzzle* juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut:

1. Huruf-huruf tertentu pada setiap jawaban berkaitan dengan jawaban lain sehingga peserta didik akan merasa kesulitan ketika tidak mampu menjawab salah satu pertanyaan karena akan berpengaruh terhadap pertanyaan lain
2. Hanya bisa dipraktikkan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari

4. Hasil Belajar

Menurut Nichol dalam Aunurrahman (2009: 33) belajar merupakan kegiatan penting setiap orang, termasuk di dalamnya belajar bagaimana seharusnya belajar. Menurut R. Gagne dalam Susanto (2013: 1), belajar dapat diartikan sebagai suatu proses di mana perilaku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua wawasan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar dan mengajar menjadi terpadu dalam satu aktivitas di mana terdapat interaksi antara peserta didik dan guru, serta peserta didik dengan peserta didik lainnya pada saat proses pembelajaran.

Adapun Hilgard dalam Susanto (2013: 3), berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup kecakapan, pengetahuan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui suatu pengalaman. Hilgard menjelaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pengalaman, latihan, pembiasaan, dan sebagainya.

Sementara pengertian belajar menurut Winkel dalam Susanto (2013: 4) adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungannya, dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Perubahan ini terjadi dari tidak mengetahui sama sekali menjadi tahu dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari atau dalam materi lanjut.

Dari penjelasan belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pengetahuan, pemahaman, atau konsep baru sehingga dapat memungkinkan terjadinya suatu perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam merasa, berpikir, maupun dalam bertindak.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah pengetahuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Karena belajar itu sendiri merupakan sebuah proses dari dalam diri seseorang yang berusaha untuk mencapai suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Untuk dapat mengetahui apakah pencapaian hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dapat diketahui melalui penilaian atau evaluasi. Seperti halnya Sunal dalam Susanto (2013: 5) mengemukakan bahwa evaluasi adalah sebuah proses pemanfaatan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu, dengan dilakukannya penilaian atau evaluasi ini dapat dijadikan tindak lanjut atau bahkan cara untuk menilai tingkat penguasaan peserta didik. Peningkatan prestasi belajar peserta didik tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap.

Dengan demikian, penilaian hasil belajar peserta didik mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkaitan dengan materi yang guru berikan kepada peserta didik.

a. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Gagne dalam Yayuk (2019: 50) membagi dalam lima kategori hasil belajar yaitu:

1) Informasi Verbal

Informasi verbal atau kapabilitas informasi verbal merupakan kemampuan untuk mengkomunikasikan secara lisan pengetahuannya tentang fakta-fakta. Informasi verbal diperoleh secara lisan, membaca buku dan sebagainya. Informasi ini dapat diklasifikasikan sebagai fakta, prinsip, nama generalisasi

2) Keterampilan intelektual

Keterampilan intelektual adalah keterampilan dan kemampuan membedakan konsep, aturan dan memecahkan masalah. Keterampilan intelektual menuntut anak untuk berinteraksi dengan lingkungan melalui symbol atau konseptualisasi. Keterampilan intelektual dimulai dari kegiatan yang sederhana menuju kegiatan yang lebih kompleks.

3) Strategi kognitif

Kemampuan mengkoordinasikan dalam mengembangkan cara berpikir dengan mengobservasi, menganalisis dan mensistesis merupakan kegiatan strategi kognitif. Kegiatan ini dilakukan secara internal dalam mengingat dan berfikir secara terarah.

4) Sikap

Kegiatan merespon secara cermat dan tepat terhadap suatu stimulus merupakan bentuk dari kapabilitas sikap.

5) Keterampilan motorik

Kegiatan keterampilan motorik dapat dilihat dari gerakan otot-otot dan anggota badan dalam mendemonstrasikan alat peraga atau media secara tepat.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebelum proses pembelajaran banyak faktor yang terlibat dan saling mempengaruhi dan tentu saja menentukan berhasil tidaknya suatu proses pembelajaran. Purwanto dalam Arsyi Mirdanda (2018: 36) menyatakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor dari dalam diri peserta didik (*intern*) dan faktor dari luar peserta didik (*ekstern*).

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Djamarah dalam Mirdanda (2018: 36) yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri peserta didik (*Internal*)
 - a) Faktor fisiologis terdiri dari kondisi panca indra dan kondisi fisiologis.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari kemampuan kognitif, kecerdasan, bakat, minat dan motivasi.
- 2) Faktor *Eksternal*
 - a) Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan sosial budaya dan lingkungan alami.
 - b) Faktor instrumental terdiri dari fasilitas guru, kurikulum, sarana dan program.

5. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan *humaniora*, serta kegiatan dasar manusia yang disajikan dan diorganisasikan secara ilmiah dan psikologis atau pedagogik untuk tujuan pendidikan.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai mata pelajaran diaplikasikan dalam kurikulum di sekolah mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas atau Kejuruan (SMA/SMK). Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di jenjang persekolahan erat hubungannya dengan disiplin ilmu sosial yang melekat dengan pengetahuan lain yang dikemas secara pedagogis dan ilmiah untuk kepentingan suatu pembelajaran.

Menurut Ross dalam Siska (2016: 3) Ilmu Pengetahuan Sosial adalah studi sosial dalam arti luas, yaitu, persiapan kaum muda sehingga mereka memiliki pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk partisipasi aktif dalam masyarakat

a. Tujuan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

Pada dasarnya tujuan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik (*good citizenship*). Sebagai warga negara yang baik, peserta didik harus menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap, nilai (*attitude* dan *values*) dan keterampilan (*skills*) yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sosial maupun pribadi serta dapat mengambil keputusan untuk ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat di tingkat regional, lokal, maupun global.

Menurut Soemantri dalam Siska (2016: 9), tujuan pembelajaran IPS di sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan untuk mendidik para peserta didik menjadi ahli politik, ekonomi, sosiologi, hukum, dan pengetahuan sosial lainnya

sehingga harus terpisah-pisah sesuai dengan pengetahuan masing-masing dalam disiplin ilmu sosial tersebut.

- 2) Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan untuk menumbuhkan karakter warga negara yang baik. Karakter warga negara yang baik akan lebih mudah ditumbuhkan pada peserta didik apabila guru mendidik mereka dengan jalan menempatkannya dalam konteks kebudayaannya daripada memusatkan perhatian pada disiplin ilmu sosial yang terpisah-pisah.
- 3) Pendangan ketiga adalah suatu bentuk kompromi dari pendapat pertama dan kedua yang memusatkan pada organisasi bahan pelajaran harus dapat memuat tujuan para peserta didik yang melanjutkan pendidikan maupun yang berpartisipasi langsung ke masyarakat.
- 4) Ilmu Pengetahuan Sosial diajarkan agar peserta didik dapat mempelajari bahan pelajaran sehingga mampu menyelesaikan masalah antarpersonal maupun interpersonal

b. Karakteristik Pembelajaran IPS

Menurut Trianto dalam Umama (2012: 18) Karakteristik pendidikan IPS berbeda dengan disiplin ilmu lain yang bersifat monolitik. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penggabungan dari berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, seperti budaya, sejarah, geografi, sosiologi, politik, ekonomi dan hukum. Rumusan Ilmu Pengetahuan Sosial berdasarkan fenomena dan realitas sosial melalui pendekatan interdisipliner.

Menurut Susanto (2014: 127) secara teoretis, pembelajaran IPS juga memiliki karakteristik yang spesifik , yakni:

- 1) Mempelajari sistem sosial dan budaya
- 2) Mempelajari tentang kehidupan manusia, analisis interaksinya dan lingkungannya
- 3) Mempelajari aspek ekonomi dan kesejahteraan
- 4) Mempelajari waktu perubahan
- 5) Mempelajari system berbangsa dan bernegara
- 6) Berkedudukan sebagai ilmu sosial pendukung

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS adalah gabungan dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian eksperimen dalam skripsi ini.

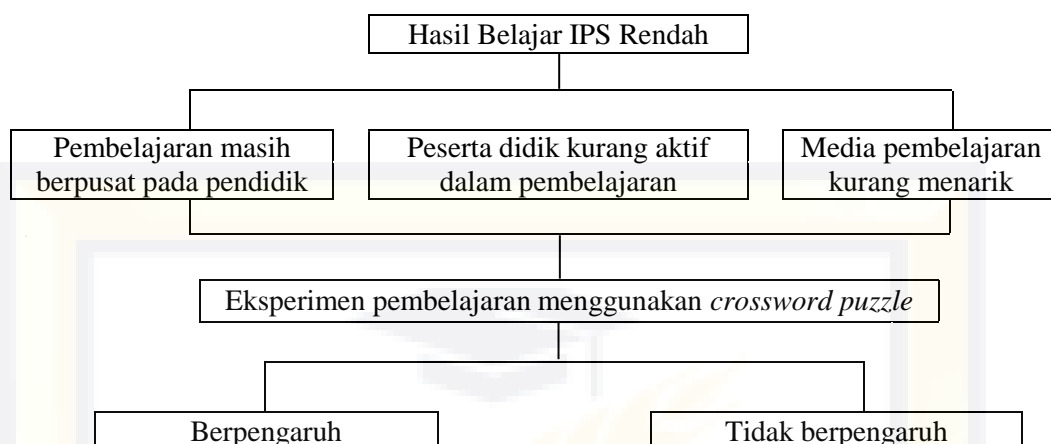
1. Titin Kurniawati (2019) Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV SD Negeri 6 Merak Batin Natar. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test pooled varians* diperoleh data t_{hitung} sebesar 3,61 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,021, perbandingan tersebut menunjukkan ($3,61 > 2,021$) berarti H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* terhadap hasil belajar Tematik kelas IV SD Negeri 6 Merak Batin.
2. Muhafidin (2018) Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas

V MIN 6 Bandar Lampung. Terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Hasil analisis data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS peserta didik kelas eksperimen menunjukkan 81,75 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol 75,5. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun keberhasilan ini karena adanya pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan kesimpulan untuk mengetahui adanya kaitan antara variabel yang ada dalam penelitian. Sugiyono (2014: 60) menjelaskan bahwa kerangka pikir adalah model konseptual yang membahas tentang bagaimana teori berkaitan dengan faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting.

Berdasarkan pokok pikiran yang telah dikemukakan di atas, memungkinkan bahwa strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dapat berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Hubungan antara variabel dalam penulisan ini dapat dilihat pada gambar diagram kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Dari alur kerangka pikir pada gambar di atas dapat dideskripsikan bahwa apakah terdapat pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar dengan menggunakan eksperimen strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle*.

D. Hipotesis

Setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka pikir. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

BAB III

METODE PENELITIAN

Beberapa hal yang akan dibahas dalam metode penelitian ini, yaitu: jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis dan Desain Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan suatu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 8) teknik penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai teknik penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari permasalahan yang ada, maka jenis penelitian ini adalah eksperimen. Objek dari penelitian ini adalah pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (X) terhadap hasil belajar peserta didik (Y).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian

dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan seberapa besar pengaruh sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2001: 64).

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, atau menguji hipotesis tentang ada-tidaknya pengaruh perlakuan yang diberikan.

O1 X O2

(Sugiyono 2008)

Rumus *Pre Experiment One Group Pre test-Post test Design*

Keterangan :

- 1) O1 merupakan *pretest*
- 2) X merupakan *treatment*
- 3) O2 merupakan *posttest*

Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain sampel tunggal ini dilakukan dengan memberikan *pretest* (O1) kepada sampel yang belum diberi perlakuan untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Kemudian setelah diperoleh catatan hasil belajar, maka dilakukan *treatment* (X) dengan strategi pembelajaran *crossword puzzle*. Setelah dilakukan perlakuan, maka selanjutnya peserta didik diberikan *posttest* (O2) untuk mengukur hasil belajar peserta didik sesudah dikenakan variabel eksperimen (X), dalam *posttest* akan didapatkan data hasil dari eksperimen dimana hasil belajar siswa meningkat atau tidak ada perubahan sama sekali. Bandingkan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya variabel eksperimen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 037 Buttu Dakka, Jl. Kapten Jumhana No. 80, Sugiwaras, Desa Sugiwaras, Kecamatan Wonomulyo, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020-2021

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Negeri 037 Buttu Dakka yang berjumlah 132 siswa. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Jumlah peserta didik SD Negeri 037 Buttu Dakka

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	8	14	22
II	13	4	17
III	9	9	18
IV	11	17	28
V	12	10	22
VI	17	8	25
JUMLAH			132

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas V. Karena dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya kelas V maka pengambilan sampel menggunakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan tertentu atau disebut teknik

purposive sampling (Sugiyono, 2006: 61). *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *non random sampling*. *Non random sampling* adalah teknik *sampling* yang tidak memberikan kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* (X).

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik (Y).

2. Definisi Operasional

a. Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle*

Crossword puzzle merupakan permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara menurun dan mendatar. *Crossword puzzle* memiliki dua dampak dalam pembelajaran: pertama, guru dituntut kreatif dalam membuat model *crossword puzzle* dengan pertanyaan-pertanyaan menurun dan mendatar agar saling terkoneksi antara jawaban yang satu dan jawaban lain. Kedua, Siswa dituntut untuk banyak memahami mengenai informasi materi yang menjadi inti dari pertanyaan. Strategi ini

dapat mendukung daya ingat peserta didik dalam materi yang telah diajarkan yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diinginkan.

b. Hasil Belajar

Maksud dari hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada aspek kognitif.

c. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, materi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri ataupun kelompok kelas V SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian yang paling utama dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data dengan mencapai standar data yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh hasil yang relevan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Dalam mengukur hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes. Peserta didik diberikan tes objektif berbentuk pilihan ganda yang diberikan pada saat *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan kepada peserta didik sebelum peserta didik diberi perlakuan. Hal ini digunakan untuk memperoleh informasi pengetahuan awal peserta didik dan *posttest* diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar peserta didik

setelah diberikan perlakuan. Soal yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah soal yang sama, hal ini bertujuan supaya tidak ada perbedaan pemahaman dan pengetahuan yang terjadi.

b. Dokumentasi

Selain tes, dokumentasi juga adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil dari data yang diperoleh melalui tes yang dilakukan di lapangan sesuai dengan kebutuhan. Dokumentasi berupa foto-foto saat proses pembelajaran di kelas berlangsung dan menjadi bukti peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 037 Buttu Dakka.

F. Teknik Analisis Data

Terdapat dua bagian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis deskriptif, dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi.
2. Analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik dan diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Untuk uji normalitas hasil data *pretest* dan *posttest* yang digunakan adalah *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows*.

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows* dengan memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANOVA), dengan melihat taraf signifikansi dari *linearity*. Kriteria pengujiannya yaitu:

- 1) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka dikatakan non linear
- 2) Jika nilai *Sig. Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka dikatakan linear

c. Uji signifikansi

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan maka untuk uji signifikansii akan diperoleh menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel dan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan rumus non parametric dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan pada desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pre-test post-test design*. Untuk uji signifikansi hasil data *pretest* dan *posttes* yang digunakan adalah uji *wilcoxon sign rank test* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows*.

- 1) Jika nilai signifikasi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima sehingga H_a ditolak.

- 2) Jika nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak sehingga H_a diterima.

Dengan hipotesis statistik yang dibuat untuk menentukan keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian dan pembahasan ini, membahas tentang , ketercapaian peneliti terhadap penelitian yang dilaksanakan yaitu menerapkan strategi pembelajaran crossword puzzle yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus sampai tanggal 4 September 2020, materi jenis-jenis usaha dikelola sendiri ataupun berkelompok dengan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* pada siswa kelas V SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar. Adapun profil sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Profil Sekolah

NO	PROFIL SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SD Negeri 037 Buttu Dakka
2	NIS / NPSN	40600557
3	NSS	101192002037
4	Provinsi	Sulawesi Barat
5	Otonomi / Kabupaten	Polewali Mandar
6	Kecamatan	Wonomulyo
7	Desa / Kelurahan	Sugihwaras
8	Jalan / Nomor	Jln.Kapten Jumhana No.80
9	Kode Pos	91352
10	Telepon Sekolah	-

NO	PROFIL SEKOLAH	
11	Fasimile	-
12	Daerah	Desa
13	Status Sekolah	Negeri
14	Kelompok Sekolah	Imbas
15	Akreditasi	B
16	Surat Keputusan / SK	-
17	Penerbit SK TTD Oleh	-
18	Tahun Berdiri	1975
19	Tahun Perubahan	2009, 2012, 2016
20	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21	Bangunan Sekolah	3 Unit
22	Bangunan Perpustakaan	1 Unit
23	Luas Bangunan	560 m ²
24	Lokasi Sekolah / Pekarangan	1.440 m ²
25	Jarak Kepusat Kecamatan	5 km
26	Jarak Kepusat Otoda	25 km
27	Terletak Pada Lintasan	Kota Kecamatan
28	Jumlah Keanggotaan Rayon	-
29	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah
30	Perjalanan Perubahan	-

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar

Adapun nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas V dapat dilihat sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.2 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No	NAMA	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Dei Zidra	P	10	80
2	Faris	L	20	90
3	Fahri	L	40	90
4	Haerul	L	10	90
5	Fikri	L	30	60
6	Erwin	L	40	100
7	Taskia	P	20	70
8	Furqan	L	40	60
9	Hamsa	L	30	70

No	NAMA	Jenis Kelamin	Nilai Pretest	Nilai Posttest
10	Arham	L	20	90
11	Bobby	L	20	80
12	Hardina	P	30	60
13	Sitti Nurdunia	P	10	80
14	M. Aswan	L	40	80
15	Masita	P	40	80
16	M. Arif	L	20	60
17	Eka Nasrawati	P	40	80
18	Ima	P	40	50
19	Marina	P	30	40
20	Hasmira	P	30	70
21	M. Fadil	L	30	30
22	Kayyasa	P	40	50

a. *Data Pretest*

Pemberian *pretest* dilakukan sebelum siswa diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *pretest* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows* data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 *Data Pretest*

NILAI PRETEST			
		Frekuensi	Persen
Valid	10	3	13,6
	20	5	22,7
	30	6	27,3
	40	8	36,4

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa frekuensi hasil *pretest* siswa pada umumnya berada pada skor 40 terdapat 8 orang siswa yang memperoleh skor tersebut.

b. *Data Posttest*

Pemberian *posttest* dilakukan sesudah siswa diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *posttest* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows* data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Data *Posttest*

NILAI POSTTEST			
		Frekuensi	Persen
Valid	30	1	4,5
	40	1	4,5
	50	2	9,1
	60	4	18,2
	70	3	13,6
	80	6	27,3
	90	4	18,2
	100	1	4,5
	Total	22	100,0

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa frekuensi hasil *posttest* siswa pada umumnya berada pada skor 80 terdapat 6 orang siswa atau sebanyak 27,3 % yang memperoleh skor tersebut.

c. Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Hasil perhitungan distribusi frekuensi *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows* data dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

HASIL PRETEST DAN POSTTEST		
	Pretest	Posttes
N	22	22
Mean	28,6364	70,9091
Median	30,0000	75,0000
Modus	40,00	80,00
Minimum	10,00	30,00
Maximum	40,00	100,00
Sum	630,00	1,560,00

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai keseluruhan *pretest* dan *posttest* sebesar 630 dan *posttest* sebesar 1,560 dengan jumlah sampel yaitu 22.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II yaitu terdapat pengaruh yang signifikan pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat. pengujian hipotesis statistik diolah dengan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data.

Tabel 4.6. 1-Sample K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	22
Asymp. Sig. (2-tailed)	,164

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikansi $0,164 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak.

Tabel 4.7 Analisis Of Variance

TABEL ANOVA	
Nilai Pretest-Posttest	Sig.
Deviation from linearity	,735

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,735 atau $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan linear.

c. Uji signifikansi

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan maka untuk uji signifikansi akan diperoleh menggunakan rumus-rumus statistik. Adapun untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan antar variabel dan untuk melakukan uji hipotesis.

Tabel 4.8 *Wilcoxon Sign Rank Test*

Ranks	
Posttes – pretest	N
Negative Ranks	0
Positive Ranks	21
Ties	1
Total	22
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar ,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut Mirdanda (2018: 34) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima belajarnya, hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data

pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini terdapat berbagai kendala, *covid-19* adalah alasan utamanya keadaan ini mengakibatkan siswa tidak lagi belajar disekolah seperti biasanya sehingga dalam setiap kelas peserta didik harus dibagi menjadi dua kelompok dan harus terpisah lokasi belajar. Hal ini yang menjadi kendala peneliti karena harus menempuh perjalanan yang cukup jauh dari desa sugihwaras ke desa buttu dakka untuk melakukan proses penelitian.

Dalam proses penelitian ini peserta didik sangat antusias belajar namun ada beberapa kelemahan dalam penerapan strategi *crossword puzzle* dimana huruf-huruf tertentu saling berkaitan sehingga ketika peserta didik menuliskan jawaban yang tidak tepat maka itu akan berpengaruh terhadap pertanyaan yang lain, kemudian strategi ini hanya bisa dipraktikkan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Hal yang sama dikemukakan Hidayat (2019: 71) kelemahan yang terdapat pada strategi *crossword puzzle* adalah huruf-huruf tertentu pada setiap jawaban berkaitan dengan jawaban lain sehingga peserta didik akan merasa kesulitan ketika tidak mampu menjawab salah satu pertanyaan karena akan berpengaruh terhadap pertanyaan lain. Namun, seperti yang telah disebutkan dalam kajian teori strategi *crossword puzzle* mempunyai banyak keunggulan. Dalam penelitian ini, dengan penggunaan strategi *crossword puzzle* siswa dapat terlibat secara aktif sehingga tercipta suasana yang menyenangkan strategi ini juga dapat melatih ketelitian peserta didik dalam menjawab dan menyusun kata, dan juga strategi

crossword puzzle ini dapat mengukur tingkat kemampuan siswa terlebih lagi tidak membutuhkan media yang rumit dan mahal.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan *one group pretest-posttest design*. Proses penelitian terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengaruh hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle*.

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan strategi *crossword puzzle*, peneliti mendapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar tersebut dideskripsikan dengan tabel frekuensi kemudian diuji normalitas dan linearitasnya serta untuk tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Software Statistical Package For Sosial Sciences 25 for windows*. Nilai terendah *pretest* adalah 10 dan tertinggi adalah 40 sedangkan nilai terendah *posttest* adalah 30 dan tertinggi adalah 100. Dengan nilai rata-rata *pretest* adalah 28,64 dan *posttest* adalah 70,91

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil *pretest* dan *posttest*, menunjukkan perbandingan antara hasil data *pretest* dan *posttest*, memiliki sampel yaitu 22 dengan jumlah data nilai keseluruhan *pretest* sebesar 630 *posttest* sebesar 1,560. Nilai median pada *pretest* sebesar 30 dan pada *posttest* sebesar 75 kemudian nilai mode pada *pretest* sebesar 40 dan pada *posttest* sebesar 80.

Hasil yang diperoleh pada uji normalitas dengan menggunakan *1-Sample K-S* menunjukkan bahwa, nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Pada uji linearitas dengan menggunakan tabel *analysis of variance*, menunjukkan bahwa nilai *Sig. Deviation From Linearity* adalah 0,735 atau $> 0,05$ maka data tersebut dikatakan linear.

Hasil yang diperoleh pada uji signifikansi menggunakan *wilcoxon sign rank test*, menunjukkan perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* signifikan dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tiled)* sebesar 0,000 atau $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan pada Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

Dari hasil yang diperoleh pada uji analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi *crossword puzzle* ini. Penelitian yang sama telah diterapkan oleh peneliti sebelumnya, Titin Kurniawati (2019) menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Merak Batin. Pengaruhnya pada hasil belajar dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 68,67 sedangkan kelas eksperimen adalah 74,64. Begitu pula dapat dilihat dari perbandingan rata-rata N-Gain kelas eksperimen

adalah 0,60 sedangkan rata-rata N-Gain kelas kontrol adalah 0,48 selisih N-Gain kedua kelas tersebut adalah 0,12.

Begitu juga dengan Muhafidin (2018) menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS kelas V MIN 6 Bandar Lampung. Hasil analisis data yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar IPS peserta didik pada kelas kontrol 75,5 dan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menunjukkan 81,75 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilainya dibandingkan dengan kelas kontrol. Adapun keberhasilan ini karena adanya pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* yang diterapkan pada kelas eksperimen.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran membahas tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan oleh peneliti.

A. Simpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis memaparkan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian. Dari analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai ketika strategi *crossword puzzle* diterapkan. Keefektifan strategi *crossword puzzle* ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa, dimana nilai *posttest* lebih besar dari nilai *pretest*. Selain itu hasil uji signifikansi menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

B. Saran

Berdasarkan pengkajian hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran dengan harapan saran ini dapat bermanfaat bagi pihak tertentu

1. Bagi pihak lembaga

Seperti yang sudah penulis paparkan pada latar belakang, sarana dan prasana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran. Untuk itu sangat perlu dilakukan peningkatan dalam pendayagunaan agar tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran dapat tercapai. .

2. Bagi Pendidik

Penerapan strategi pembelajaran sangat perlu dalam proses belajar-mengajar. Strategi ini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik serta dapat memberikan dan mengembangkan kualitas mengajar pendidik. Pendidik juga dapat mempelajari, membangun, inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran serta mampu menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *crossword puzzle* dengan pendekatan yang beragam dalam rangka memperbaharui kualitas pembelajaran bagi peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Depdiknas. 2005. *Undang-undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas RI.
- Hidayat, Isnu. 2019. *50 Strategi Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: Diva Press ISBN.
- Ibnu, Trianto. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 Di Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Kemendikbud. 2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kurniawati. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Terhadap Hasil Tematik Kelas IV SD Negeri 6 Merak Batin Natar*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Lampung.
- Kusumawati, Naniek & Endang Sri Maruti. 2019. *Strategi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Solo: Media Grafika.
- Mirdanda, Arsyi. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery.
- Muhafidin. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V MIN 6 Bandar Lampung*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Islam Lampung.
- Ruhmania, Aida. 2017. *Penerapan Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV Di MI NW Dasan Agung Kota Mataram Tahun 2016/2017*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Siska, Yulia. 2016. *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Lidia. 2020. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Malang: Elex Media Komputindo.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yayuk, Erna. 2019. *Pembelajaran Matematika SD*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.



LAMPIRAN

BOSOWA



Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 037 Buttu Dakka
Kelas / Semester : V / I
Tema : Udara Bersih Bagi Kesehatan (Tema 2)
Sub Tema : Pentingnya Udara Bersih Bagi Pernapasan (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak

sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.2	Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	3.2.1 Mengetahui peran ekonomi terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya.
4.2	Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa	4.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok

C. TUJUAN

1. Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.

D. MATERI

Teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok”

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Information Search*

Metode : Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan *Crossword Puzzle*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini 	10 Menit
Inti	<p>A. Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca teks bacaan “Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok” untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dikelola sendiri atau berkelompok. 	50 Menit

3. Menandai informasi penting dalam bacaan.

4. Menandai informasi penting dalam bacaan.

5. Menandai informasi penting dalam bacaan.

6. Menandai informasi penting dalam bacaan.

7. Menandai informasi penting dalam bacaan.

8. Menandai informasi penting dalam bacaan.

9. Menandai informasi penting dalam bacaan.

10. Menandai informasi penting dalam bacaan.

11. Menandai informasi penting dalam bacaan.

12. Menandai informasi penting dalam bacaan.

13. Menandai informasi penting dalam bacaan.

14. Menandai informasi penting dalam bacaan.

15. Menandai informasi penting dalam bacaan.

16. Menandai informasi penting dalam bacaan.

17. Menandai informasi penting dalam bacaan.

18. Menandai informasi penting dalam bacaan.

19. Menandai informasi penting dalam bacaan.

20. Menandai informasi penting dalam bacaan.

21. Menandai informasi penting dalam bacaan.

22. Menandai informasi penting dalam bacaan.

23. Menandai informasi penting dalam bacaan.

24. Menandai informasi penting dalam bacaan.

25. Menandai informasi penting dalam bacaan.

26. Menandai informasi penting dalam bacaan.

27. Menandai informasi penting dalam bacaan.

28. Menandai informasi penting dalam bacaan.

29. Menandai informasi penting dalam bacaan.

30. Menandai informasi penting dalam bacaan.

31. Menandai informasi penting dalam bacaan.

32. Menandai informasi penting dalam bacaan.

33. Menandai informasi penting dalam bacaan.

34. Menandai informasi penting dalam bacaan.

35. Menandai informasi penting dalam bacaan.

36. Menandai informasi penting dalam bacaan.

37. Menandai informasi penting dalam bacaan.

38. Menandai informasi penting dalam bacaan.

39. Menandai informasi penting dalam bacaan.

40. Menandai informasi penting dalam bacaan.

41. Menandai informasi penting dalam bacaan.

42. Menandai informasi penting dalam bacaan.

43. Menandai informasi penting dalam bacaan.

44. Menandai informasi penting dalam bacaan.

45. Menandai informasi penting dalam bacaan.

46. Menandai informasi penting dalam bacaan.

47. Menandai informasi penting dalam bacaan.

48. Menandai informasi penting dalam bacaan.

49. Menandai informasi penting dalam bacaan.

50. Menandai informasi penting dalam bacaan.

51. Menandai informasi penting dalam bacaan.

52. Menandai informasi penting dalam bacaan.

53. Menandai informasi penting dalam bacaan.

54. Menandai informasi penting dalam bacaan.

55. Menandai informasi penting dalam bacaan.

56. Menandai informasi penting dalam bacaan.

57. Menandai informasi penting dalam bacaan.

58. Menandai informasi penting dalam bacaan.

59. Menandai informasi penting dalam bacaan.

60. Menandai informasi penting dalam bacaan.

- Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan.
- Sebagai kegiatan lanjutan, siswa diajak ber-tanya jawab mengenai informasi-informasi penting dalam bacaan.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa paham tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menemukan informasi penting dalam bacaan.
- Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil wawancara dalam bentuk laporan tertulis.
- Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

B. Mengamati

- Guru menyajikan materi melalui powerpoint lalu meminta siswa untuk mengamati kegiatan ekonomi di kehidupan bermasyarakat

C. Berdiskusi

- Setelah selesai, guru menjelaskan kembali mengenai materi yang telah dipaparkan lewat powerpoint
- Guru kembali mengajak siswa untuk saling berdiskusi dalam kelompok apa saja yang mereka pahami mengenai video dan gambar yang telah dipaparkan
- Guru kemudian mengadakan sedikit tanya jawab mengenai materi yang telah siswa amati

	<p>D. Mengumpulkan Hasil Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru kemudian memberikan lembaran soal kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi tersebut - Siswa kemudian menjawab soal yang telah di berikan - Siswa mengumpulkan lembaran soal beserta jawabannya kepada guru <p>E. Mengasosiasi/menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan <i>Crossword Puzzle</i>, guru memberikan selembar kertas yang berisi teka-teki silang kepada masing-masing kelompok untuk di isi - Siswa mendiskusikannya dengan kelompoknya untuk menjawab pertanyaan yang ada - Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembaran kertas teka-teki silang yang sudah dijawab - Guru memberikan apresiasi kepada 3 kelompok yang telah selesai menjawab pertanyaan <p>F. Mengumpulkan Hasil Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan lembaran soal kepada masing-masing siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi setelah diterapkannya strategi <i>Crossword Puzzle</i> - Siswa kemudian menjawab soal yang telah di berikan - Siswa mengumpulkan lembaran soal beserta jawabannya kepada guru 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan . 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Penugasan dirumah <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengoptimalkan kerja sama, siswa dapat berbagai peran dan tugas dengan orang tuanya. 5. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi 6. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 Menit

G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013).
- Lembaran teka-teki silang
- Powerpoint berisi teks materi, gambar.

Refleksi Guru

Mengetahui,

Polewali Mandar, 03 September 2020

Kepala SD Negeri 037 Buttu Dakka

Peneliti,



Siswo Utomo, S.Pd
NIP. 19730502 199603 1 003



Erika Isabel Sari
NIM. 4517103063

Lampiran 2 Materi Ajar

2. Kewajiban sebagai Warga Masyarakat

Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.

- a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
- b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
- c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
- d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
- e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
- f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Ayo Berdiskusi



Diskusikan hak, kewajiban, dan tanggung jawab kalian sebagai:

1. anggota keluarga,
2. warga kelas,
3. warga sekolah, dan
4. warga desa.

Tuliskan hasil diskusi dalam buku tulismu. Setiap periode waktu tertentu (misalnya dua minggu sekali atau sebulan sekali), lakukan penilaian terhadap dirimu sendiri mengenai pelaksanaan hak, kewajiban, dan tanggung jawabmu.

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri ataupun Kelompok

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula yang dikelola secara berkelompok. Mari simak pembahasan lebih mendalam.

1. Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri

Tahukah kamu, apa sajakah jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri? Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana.

Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

a. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

b. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contohnya, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

c. Usaha Jasa

Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contohnya, usaha, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.



Sumber: ardisaz.files.wordpress.com

Usaha potong rambut

d. Industri Kecil

Industri kecil yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contohnya, usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, souvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.

2. Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Usaha ekonomi ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama adalah sebagai berikut.

a. Firma

Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer

Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor

dan pengelola CV. Sekutu pasif berperan sebagai investor tanpa terlibat dalam pengelolaan CV. Usaha berbentuk CV dapat dikembangkan dari firma. Ini dimungkinkan jika firma ingin memperluas usahanya dan membutuhkan banyak modal.

c. Perseroan Terbatas

Perseroan terbatas (PT) adalah usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham. Saham diartikan sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan atas penyeteroran modal. Setiap saham memiliki nilai nominal tertentu. Pemilik saham akan memperoleh keuntungan berupa dividen. Bagi perseroan yang ingin mengembangkan dan memperluas usaha, sahamnya dapat diperdagangkan di pasar modal.

d. Badan Usaha Milik Negara

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau perusahaan negara yaitu sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki negara. BUMN dapat berbentuk perusahaan umum (perum) dan Perseroan Terbatas (PT). BUMN bergerak di bidang usaha yang bersifat strategis atau vital.

Di Indonesia juga terdapat Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) atau perusahaan daerah. BUMD merupakan perusahaan yang modalnya dimiliki pemerintah daerah. Apa sajakah tujuan pendirian BUMD? Tujuan pendirian BUMD sebagai berikut.

- 1) Ikut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan pembangunan ekonomi nasional.
- 2) Memenuhi kebutuhan rakyat dan menyediakan lapangan kerja untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur.

e. Koperasi



Fotografer : Tri Subagya
Koperasi

Di Indonesia berkembang usaha bersama yang bertujuan menyejahterakan anggotanya. Usaha yang dimaksud adalah koperasi. Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1),

yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 pasal 33 ayat (1), yaitu bentuk perekonomian disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi pertama kali dikembangkan oleh Drs. Mohammad Hatta. Atas perannya tersebut beliau dijuluki Bapak Koperasi Indonesia.

Ada berapa bentuk koperasi yang berkembang di Indonesia? Bentuk-bentuk koperasi di Indonesia sebagai berikut.

- 1) Koperasi konsumsi, yaitu usaha bersama yang menyediakan berbagai barang konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Contohnya beras, gula, minyak, sabun, peralatan rumah tangga, dan barang elektronik. Tujuannya memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari bagi anggota dengan harga dan mutu layak.
- 2) Koperasi simpan pinjam, yaitu usaha bersama yang menyediakan layanan simpan dan pinjam. Koperasi jenis ini menerima simpanan dari anggota. Selanjutnya, uang yang telah terkumpul dipinjamkan kepada anggota.
- 3) Koperasi produksi, yaitu usaha bersama yang menyediakan bahan baku produksi dan menyalurkan hasil produksi anggotanya. Koperasi ini beranggotakan para produsen atau pengusaha, misalnya pengusaha batik, tahu dan tempe, serta sapi perah.
- 4) Koperasi jasa, yaitu usaha bersama yang menyediakan layanan atau jasa tertentu bagi anggotanya. Contohnya, koperasi angkutan.
- 5) Koperasi serbausaha, yaitu usaha bersama mengelola berbagai jenis usaha, misalnya penyediaan barang konsumsi, simpan pinjam, penyediaan bahan baku, dan penyaluran hasil produksi. Contohnya, Koperasi Unit Desa (KUD).

Ayo Renungkan



Apakah kamu pernah ikut kerja bakti membersihkan lingkungan?
Sikap-sikap apa yang ada pada kegiatan kerja bakti?

Lampiran 3 Program Kegiatan Pembelajaran

PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN
DARING DAN LURING
SDN INP. 037 BUTTU DAKKA
TAPEL : 2020/2021

Hari / Tanggal	Jam	Kegiatan Pembelajaran		Daftar Nama Siswa	Tanda Tangan Siswa	Daftar Nama Siswa	Tanda Tangan Siswa	Tempat	KET	
		DARING	LURING							
SENIN, 31 AGUSTUS 2020	08.00 – 09.00			Aswandi	✓	St. Nurdunia	✓	Sugihwaras (rumah ibu guru Nurbayani, S.Pd)		
				Marina	✓	M. Fadil	✓			
			✓	Masita	✓	Hasmira	✓			
				Kayasa	✓	St. Inul Rahima	✓			
				Herdina	✓	Muh. Arif	✓			
				Eka	✓		✓			
				Muh. Furqan	✓	Fahri	✓			
	09.30 – 10.30				M. Fikri	✓	Faris Mujaahidin	✓	Buttu Dakka (rumah ibu guru Sitti Padilah, S.Pd)	
				Erwin Basri	✓	Bobby	✓			
			✓	Hamsa	✓	Dei Sidra Lestari	✓			
				Haerul	✓	Arham	✓			
				Taskia	✓		✓			

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 037 Buttu Dakka,

Polewali Mandar, 03 September 2020

Peneliti,



Erika Isabel Sari
NIM. 4517103063



Lampiran 4 Kisi- Kisi Penulisan Soal *Pretest* dan *Posttest*

KISI- KISI PENULISAN SOAL *PRE-TEST*

Satuan Pendidikan : SD

Alokasi Waktu : 10 Menit

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Jumlah Soal : 10

Bentuk Tes : Pilihan Ganda

Penyusun : Erika Isabel Sari

Bentuk Soal	No Soal	Uraian Soal	Skor
Pilihan Ganda	1	Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ... a. Bumn b. Persekutuan komanditer (cv) c. Firma d. Perseroan terbatas	10
Pilihan Ganda	2	Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ... a. Persekutuan komanditer (cv) b. Firma c. Koperasi d. Bumn	10
Pilihan Ganda	3	Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ... a. Sutomo b. Agus Sudono c. Dr. Sri Edi Swasono d. Drs. Mohammad Hatta	10
Pilihan Ganda	4	Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ... a. Usaha jasa b. Usaha perdagangan c. Industri besar d. Usaha pertanian	10

Pilihan Ganda	5	Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara disebut.... a. Perseroan terbatas b. BUMN c. Koperasi d. Firma	10
Pilihan Ganda	6	usaha di bidang jasa, yaitu a. Perkebunan b. Perindustrian c. Perbengkelan d. Pertanian	10
Pilihan Ganda	7	Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah, a. Usaha perdagangan b. Industri kecil c. Perseroan terbatas (PT) d. Firma	10
Pilihan Ganda	8	Membeli barang dari luar negeri disebut... a. Ekspor b. Impor c. Konsumsi d. Perdagangan	10
Pilihan Ganda	9	Menjual barang ke luar negeri disebut... a. Ekspor b. Perdagangan c. Impor d. Konsumsi	10
Pilihan Ganda	10	Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa... a. Usaha pertanian b. Usaha perdagangan c. Industri kecil d. Usaha jasa	10
Rubrik penilaian	<p>Kriteria jawaban Jawaban salah = 0 Jawaban benar = 10</p> $\text{Nilai} = \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Butir Soal}} \times 100$		

KISI- KISI PENULISAN SOAL *POST-TEST*

Satuan Pendidikan : SD
 Alokasi Waktu : 10 Menit
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Tes : Pilihan Ganda
 Penyusun : Erika Isabel Sari

Bentuk Soal	No Soal	Uraian Soal	Skor
Pilihan Ganda	1	Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ... a. Persekutuan komanditer (cv) b. Firma c. Koperasi d. Bumn	10
Pilihan Ganda	2	Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara a. Perseroan terbatas b. Bumn c. Koperasi d. Firma	10
Pilihan Ganda	3	Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ... a. Usaha jasa b. Usaha perdagangan c. Industri besar d. Usaha pertanian	10
Pilihan Ganda	4	Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ... a. Sutomo b. Agus Sudono c. Dr. Sri Edi Swasono d. Drs. Mohammad Hatta	10
Pilihan Ganda	5	Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ... a. Bumn	10

		b. Persekutuan komanditer (cv) c. Firma d. Perseroan terbatas	
Pilihan Ganda	6	usaha di bidang jasa, yaitu a. Perkebunan b. Perindustrian c. Perbengkelan d. Pertanian	10
Pilihan Ganda	7	Menjual barang ke luar negeri disebut... a. Ekspor b. Perdagangan c. Impor d. Konsumsi	10
Pilihan Ganda	8	Membeli barang dari luar negeri disebut... a. Ekspor b. Impor c. Konsumsi d. Perdagangan	10
Pilihan Ganda	9	Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah, a. Usaha perdagangan b. Industri kecil c. Perseroan terbatas (PT) d. Firma	10
Pilihan Ganda	10	Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa... a. Usaha pertanian b. Usaha perdagangan c. Industri kecil d. Usaha jasa	10
<p>Kriteria jawaban</p> <p>Jawaban salah = 0</p> <p>Jawaban benar = 10</p> <p style="text-align: right;"> Total Nilai Siswa Nilai $\frac{\quad}{\quad}$ x 100 Butir Soal </p>			

Lampiran 5 Nilai Terendah dan Tertinggi Pretest

Nilai Terendah *Pretest*

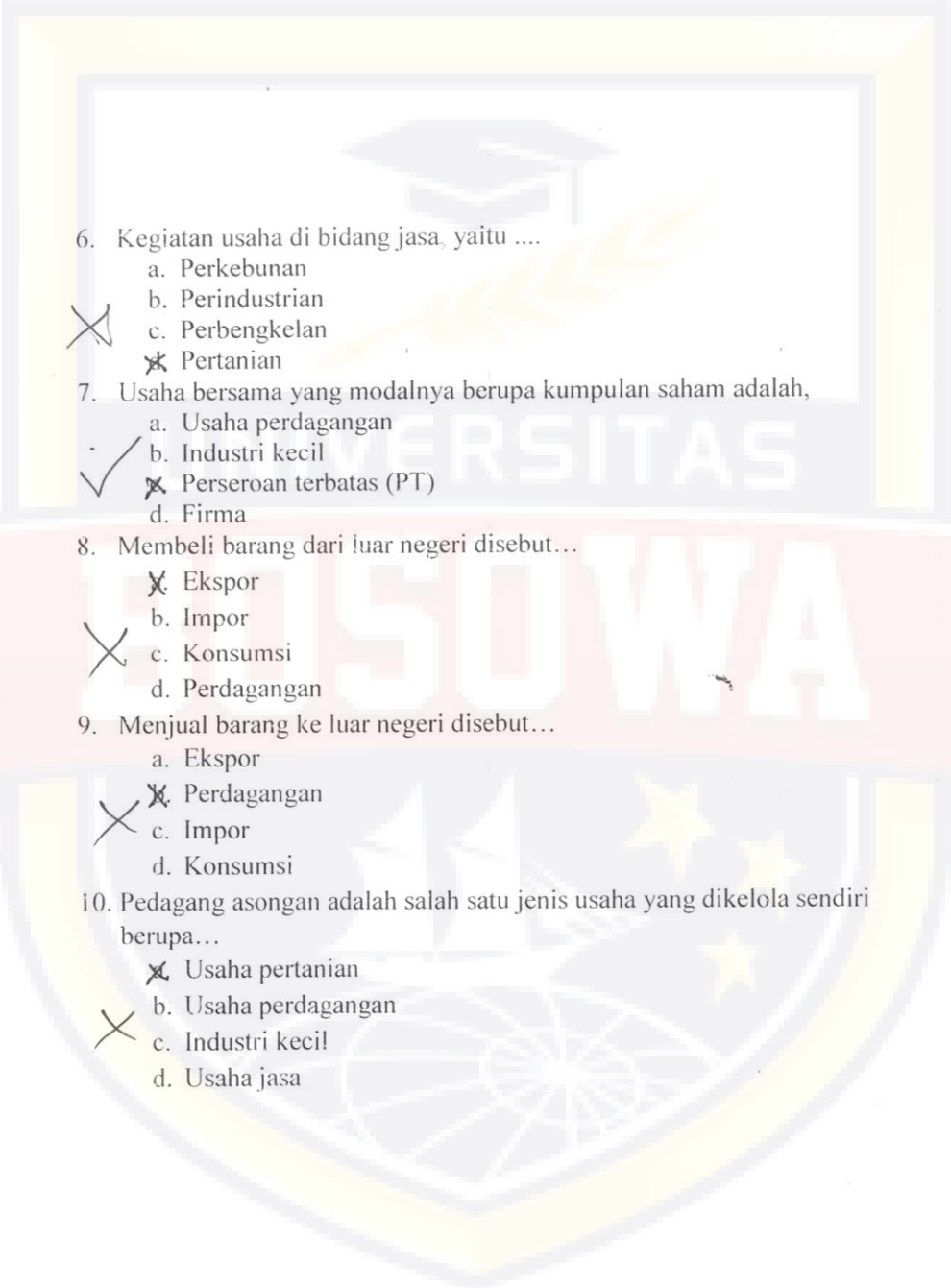
SOAL PRE-TEST

Nama Sekolah : SDh 037 Buttu daka
 Nama Siswa : Muh:HAEBUL
 Kelas : 5

10

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ...
 - a. Bumh
 - b. Persekutuan Komanditer (Cv)
 - c. Firma
 - d. Perseroan terbatas
2. Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ...
 - a. Persekutuan komanditer (cv)
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Bumh
3. Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ...
 - a. Sutomo
 - b. Agus Sudono
 - c. DR. Sri Edi Swasono
 - d. Drs. Mohammad Hatta
4. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
5. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara disebut....
 - a. Perseroan terbatas
 - b. Bumh
 - c. Koperasi
 - d. Firma

- 
6. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu
- a. Perkebunan
 - b. Perindustrian
 - c. Perbengkelan
 - d. Pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah,
- a. Usaha perdagangan
 - b. Industri kecil
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. Firma
8. Membeli barang dari luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Impor
 - c. Konsumsi
 - d. Perdagangan
9. Menjual barang ke luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Perdagangan
 - c. Impor
 - d. Konsumsi
10. Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa...
- a. Usaha pertanian
 - b. Usaha perdagangan
 - c. Industri kecil
 - d. Usaha jasa

Nilai Tertinggi *Pretest*

SOAL PRE-TEST

Nama Sekolah : SDN 037
 Nama Siswa : Muh Fahri
 Kelas : 5

40

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ...
 - a. Bumh
 - b. Persekutuan Komanditer (Cv)
 - c. Firma
 - d. Perseroan terbatas
2. Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ...
 - a. Persekutuan komanditer (cv)
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Bumh
3. Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ...
 - a. Sutomo
 - b. Agus Sudono
 - c. DR. Sri Edi Swasono
 - d. Drs. Mohammad Hatta
4. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
5. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara disebut....
 - a. Perseroan terbatas
 - b. Bumh
 - c. Koperasi
 - d. Firma

6. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu

- a. Perkebunan
- b. Perindustrian
- ~~c. Perbengkelan~~
- d. Pertanian

7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah,

- a. Usaha perdagangan
- ~~b. Industri kecil~~
- c. Perseroan terbatas (PT)
- d. Firma

8. Membeli barang dari luar negeri disebut...

- a. Ekspor
- ~~b. Impor~~
- c. Konsumsi
- d. Perdagangan

9. Menjual barang ke luar negeri disebut...

- a. Ekspor
- b. Perdagangan
- ~~c. Impor~~
- d. Konsumsi

10. Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa...

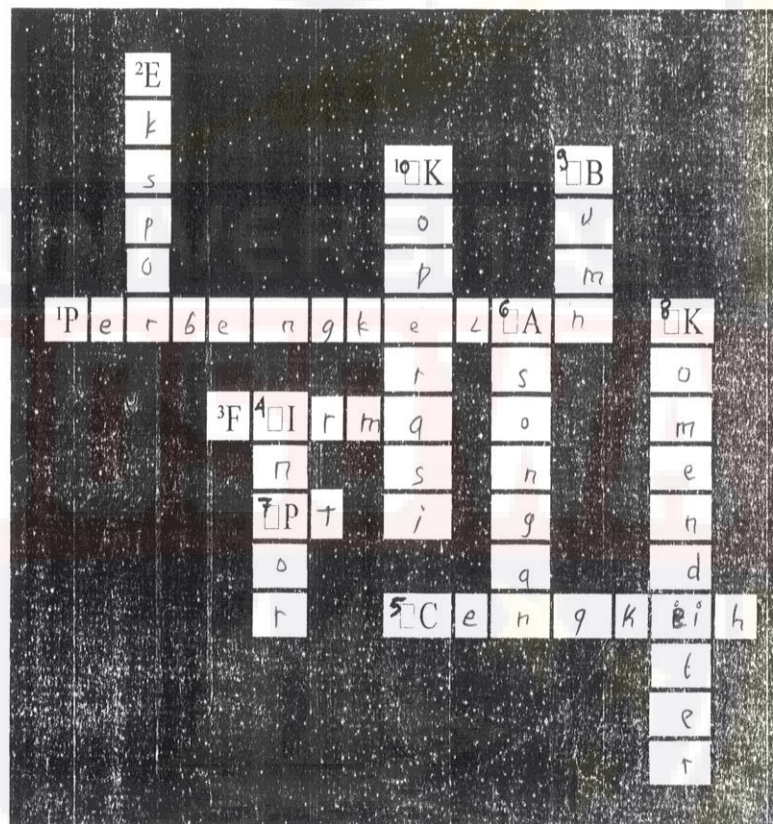
- a. Usaha pertanian
- ~~b. Usaha perdagangan~~
- c. Industri kecil
- d. Usaha jasa

Lampiran 6 Lembar Crossword Puzzle

KELOMPOK : I (satu)
 NAMA ANGGOTA

1. sitti nur daniq
2. kayasa nur annisa
3. Hasnira
4. Masita
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

- ✗ Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
- ✗ usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
- ✗ Salah satu hasil dari usaha pertanian
- ✗ Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

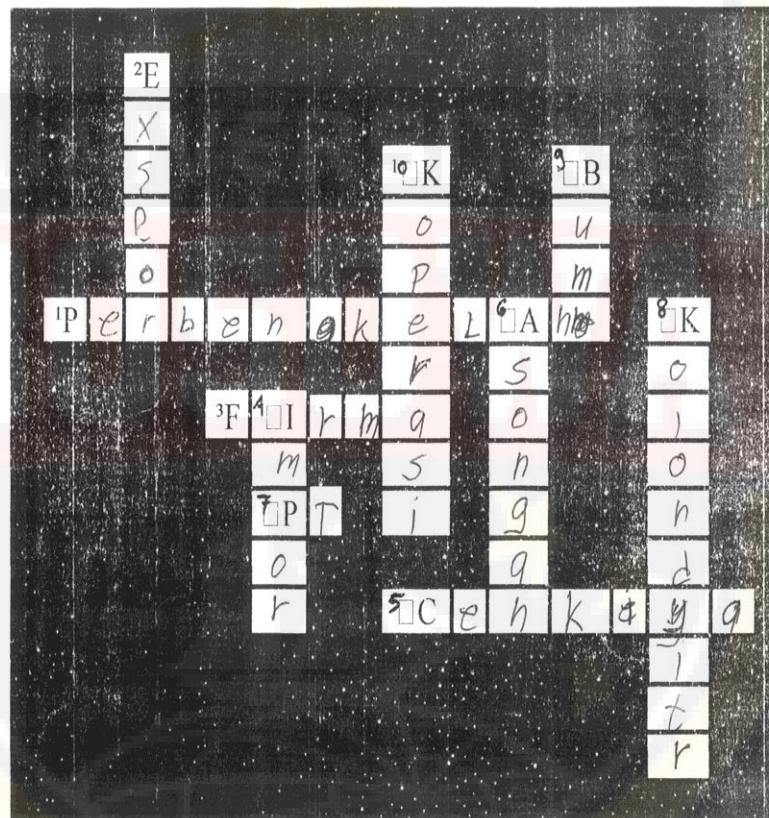
Menurun

- ✗ Menjual barang ke luar negeri
- ✗ Membeli barang dari luar negeri disebut
- ✗ Contoh usaha di bidang perdagangan
- 8. arti kata cv adalah persekutuan...
- ✗ Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
- 10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

KELOMPOK : 2
 NAMA ANGGOTA

1. M. Arif
2. M. Fadil
3. M. Aswan
- 4.
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

1. Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
3. usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
5. Salah satu hasil dari usaha pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

Menurun

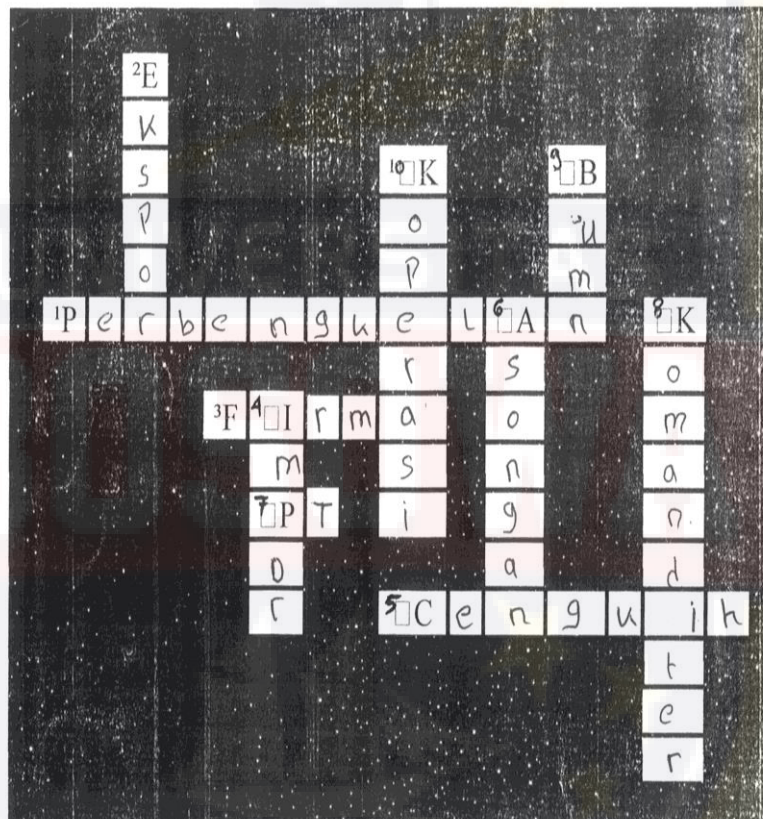
2. Menjual barang ke luar negeri
4. Membeli barang dari luar negeri disebut
6. Contoh usaha di bidang perdagangan
8. arti kata cv adalah persekutuan...
9. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

KELOMPOK : kelompok 3. Tiga

NAMA ANGGOTA

1. Marina
2. Fika
3. ima
4. dina
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

1. Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
3. usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
5. Salah satu hasil dari usaha pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

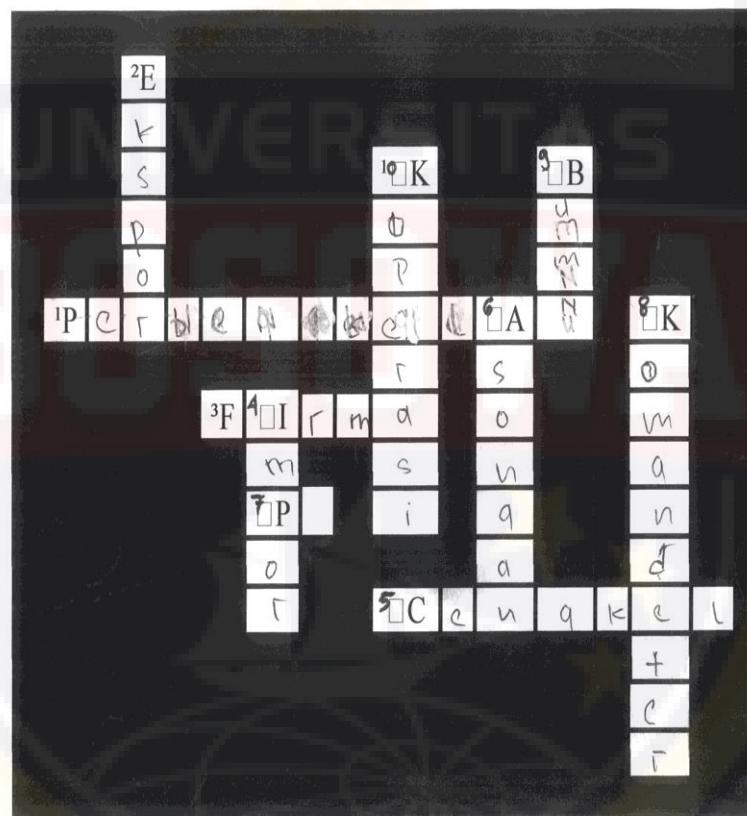
Menurun

2. Menjual barang ke luar negeri
4. Membeli barang dari luar negeri disebut
6. Contoh usaha di bidang perdagangan
8. arti kata cv adalah persekutuan...
9. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

KELOMPOK : 4
 NAMA ANGGOTA

1. Jossia
2. Dei zida lestari
3. arihan
- 4.
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

1. Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
3. usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
5. Salah satu hasil dari usaha pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

Menurun

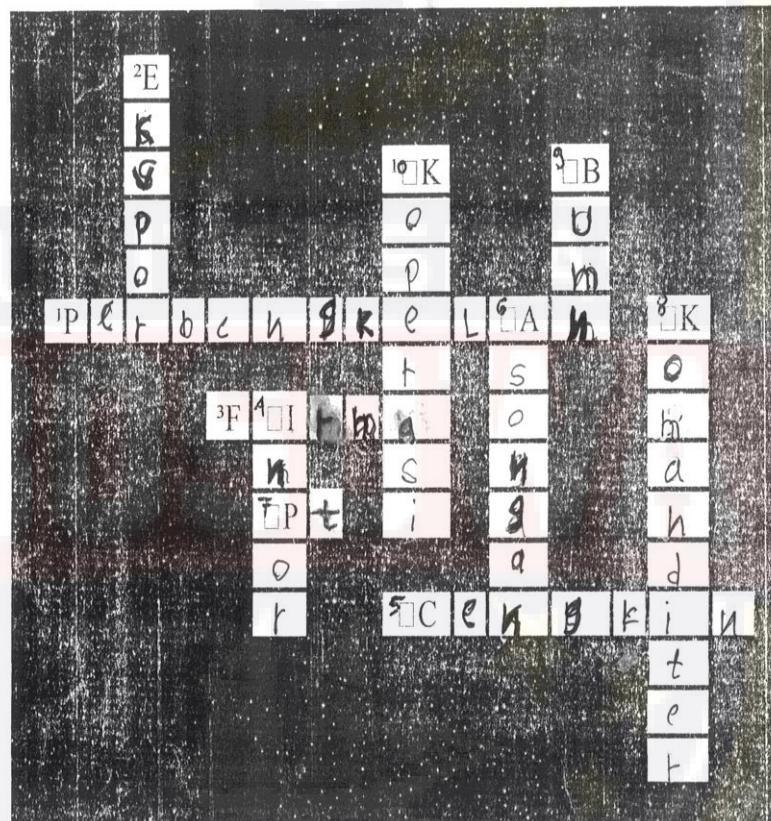
2. Menjual barang ke luar negeri
4. Membeli barang dari luar negeri disebut
6. Contoh usaha di bidang perdagangan
8. arti kata cv adalah persekutuan...
9. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

KELOMPOK : 5

NAMA ANGGOTA

1. Muh: HAEPUL
2. FUKKah
3. HANSA
4. BOBI
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

1. Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
3. usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
5. Salah satu hasil dari usaha pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

Menurun

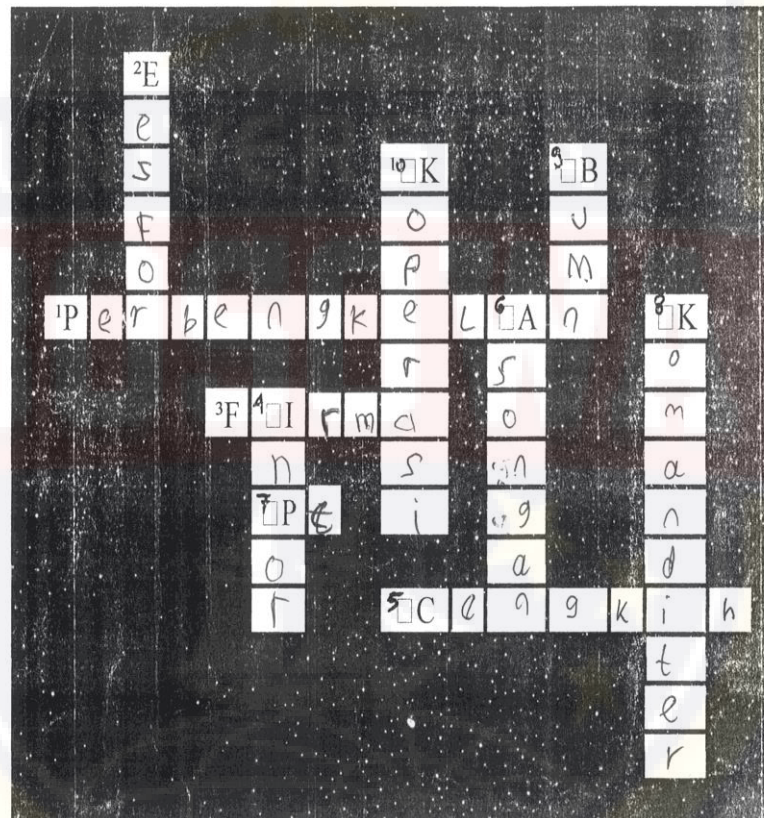
2. Menjual barang ke luar negeri
4. Membeli barang dari luar negeri disebut
6. Contoh usaha di bidang perdagangan
8. arti kata cv adalah persekutuan...
9. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

KELOMPOK : 6

NAMA ANGGOTA

1. Faris
2. Fahri
3. FIKRI
4. erwin
- 5.

Lembaran Crossword Puzzle



Mendatar

1. Contoh kegiatan usaha di bidang jasa
3. usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu
5. Salah satu hasil dari usaha pertanian
7. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham

Menurun

2. Menjual barang ke luar negeri
4. Membeli barang dari luar negeri disebut
6. Contoh usaha di bidang perdagangan
8. arti kata cv adalah persekutuan...
9. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara
10. Drs. Mohammad Hatta adalah tokoh Nasional yang dijuluki sebagai Bapak...

Lampiran 7 Nilai Terendah dan Tertinggi Posttest

Nilai Terendah *Posttest*

SOAL POST-TEST

Nama Sekolah : 037 IAD - Bukit Senaka
 Nama Siswa : M Kadil
 Kelas / No. Absen : V / 9

30

UNIVERSITAS

BUKITAWA

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ...
 - a. Persekutuan komanditer (cv)
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Bumh
2. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara disebut...
 - a. Perseroan terbatas
 - b. Bumh
 - c. Koperasi
 - d. Firma
3. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
4. Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ...
 - a. Sutomo
 - b. Agus Sudono
 - c. DR. Sri Edi Swasono
 - d. Drs. Mohammad Hatta
5. Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ...
 - a. Bumh
 - b. Persekutuan Komanditer (Cv)
 - c. Firma
 - d. Perseroan terbatas

6. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu
- a. Perkebunan
 - b. Perindustrian
 - c. Perbengkelan
 - d. Pertanian
7. Membeli barang dari luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Impor
 - c. Konsumsi
 - d. Perdagangan
8. Menjual barang ke luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Perdagangan
 - c. Impor
 - d. Konsumsi
9. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah,
- a. Usaha perdagangan
 - b. Industri kecil
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. Firma
10. Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa...
- a. Usaha pertanian
 - b. Usaha perdagangan
 - c. Industri kecil
 - d. Usaha jasa

Nilai Tertinggi *Posttest*

SOAL POST-TEST

Nama Sekolah : JDN 037
Nama Siswa : ERWIN
Kelas / No. Absen : 5

100

II. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum dengan mengandalkan kegiatan berdasarkan asas kekeluargaan disebut ...
 - a. Persekutuan komanditer (cv)
 - b. Firma
 - c. Koperasi
 - d. Bumn
2. Sebuah perusahaan yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh negara disebut...
 - a. Perseroan terbatas
 - b. Bumn
 - c. Koperasi
 - d. Firma
3. Jenis-jenis usaha yang bukan usaha perorangan yaitu ...
 - a. usaha jasa
 - b. usaha perdagangan
 - c. industri besar
 - d. usaha pertanian
4. Tokoh nasional yang dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia atas peranannya dalam mengembangkan koperasi adalah ...
 - a. Sutomo
 - b. Agus Sudono
 - c. DR. Sri Edi Swasono
 - d. Drs. Mohammad Hatta
5. Jenis persekutuan yang terdapat sekutu aktif dan sekutu pasif disebut ...
 - a. Bumn
 - b. Persekutuan Komandier (Cv)
 - c. Firma
 - d. Perseroan terbatas

6. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu
- a. Perkebunan
 - b. Perindustrian
 - c. Perbengkelan
 - d. Pertanian
7. Membeli barang dari luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Impor
 - c. Konsumsi
 - d. Perdagangan
8. Menjual barang ke luar negeri disebut...
- a. Ekspor
 - b. Perdagangan
 - c. Impor
 - d. Konsumsi
9. Usaha bersama yang modalnya berupa kumpulan saham adalah,
- a. Usaha perdagangan
 - b. Industri kecil
 - c. Perseroan terbatas (PT)
 - d. Firma
10. Pedagang asongan adalah salah satu jenis usaha yang dikelola sendiri berupa...
- a. Usaha pertanian
 - b. Usaha perdagangan
 - c. Industri kecil
 - d. Usaha jasa

Lampiran 8 Hasil Penskoran *Pretest*HASIL PENSKORAN *PRE-TEST*

No	Nama Siswa	Item Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dei Zidra Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10
2	Faris Mujahidin	10	0	0	0	10	0	0	0	0	0	20
3	Fahri	10	0	0	0	0	10	0	10	0	10	40
4	M. Haerul	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0	10
5	M. Fikri	10	0	10	0	0	0	10	0	0	0	30
6	Erwin Basri	10	10	0	0	0	0	0	10	10	0	40
7	Taskia	0	10	10	0	0	0	0	0	0	0	20
8	Muh. Furqan	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	40
9	Hamsa	10	10	0	0	10	0	0	0	0	0	30
10	Arham	10	0	0	0	0	0	10	0	0	0	20
11	Bobby	0	10	0	0	10	0	0	0	0	0	20
12	Hardina	0	0	0	10	0	0	10	0	0	10	30
13	St. Nurdunia	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10
14	Muh. Aswandi	0	10	0	10	0	0	10	0	10	0	40
15	Masita	10	0	0	0	10	10	0	10	0	0	40
16	Muh. Arif	10	0	0	0	0	0	0	0	10	0	20
17	Eka Nasrawati	10	0	0	0	0	10	0	10	0	10	40
18	St. Inul Rahima	10	10	0	0	0	0	10	10	0	0	40
19	Marina	0	10	0	0	10	0	0	0	10	0	30
20	Hasmira	10	0	0	10	0	0	0	10	0	0	30
21	M. Fadil	10	0	0	0	0	0	10	0	10	0	30
22	Kayyasa Nur Annisa	10	0	0	0	0	10	10	0	0	10	40
Jumlah												630

Lampiran 9 Hasil Penskoran *Posttest*HASIL PENSKORAN *POST-TEST*

No	Nama Siswa	Item Soal										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Dei Zidra Lestari	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
2	Faris Mujahidin	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
3	Muh. Fahri	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
4	Muh. Haerul	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
5	Muh. Fikri	10	10	10	10	10	0	10	0	0	0	60
6	Erwin Basri	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
7	Taskia	10	10	0	10	0	10	10	10	0	10	70
8	Muh. Furqan	10	0	0	10	0	10	10	10	0	10	60
9	Hamsa	10	0	0	10	0	10	10	10	10	10	70
10	Arham	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
11	Bobby	10	10	0	10	0	10	10	10	10	10	80
12	Hardina	10	10	0	10	10	0	0	10	0	10	60
13	St. Nurdunia	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
14	Muh. Aswandi	0	10	10	10	10	10	10	10	10	0	80
15	Masita	10	0	10	10	10	10	10	10	10	0	80
16	Muh. Arif	0	0	10	10	10	10	10	10	0	0	60
17	Eka Nasrawati	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
18	St. Inul Rahima	0	10	0	10	0	10	10	10	0	0	50
19	Marina .H	0	10	0	0	0	0	10	10	10	0	40
20	Hasmira	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	70
21	M. Fadil	0	0	0	10	0	10	0	0	0	10	30
22	Kayyasa Nur Annisa	0	0	0	10	0	10	10	10	0	10	50
Jumlah												1560

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

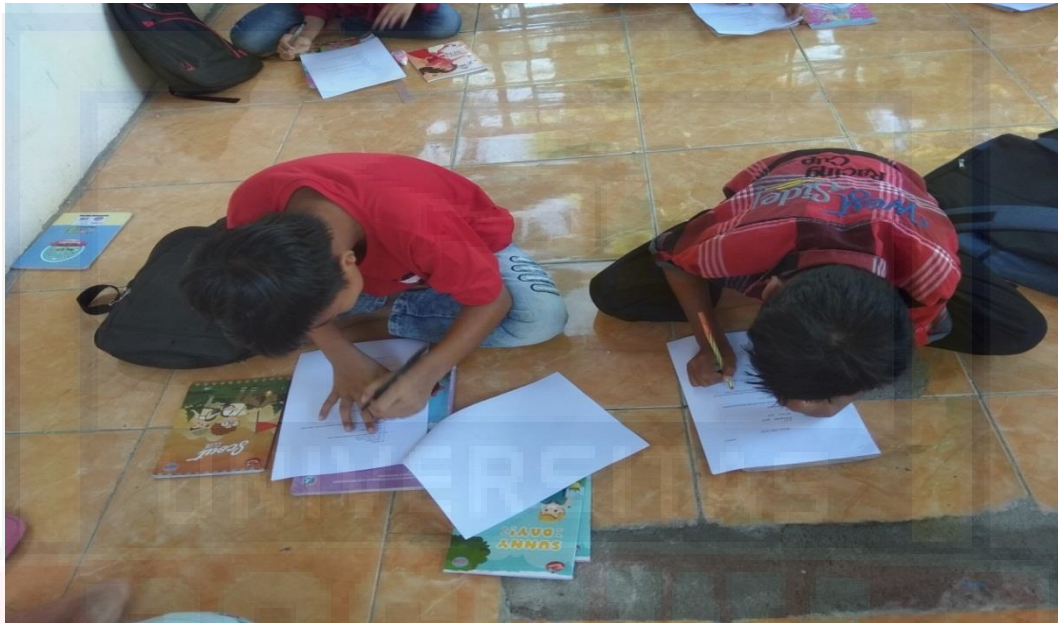
Tahap Penyerahan Surat Izin Penelitian di SD Negeri 037 Buttu Dakka Kabupaten Polewali Mandar Pada Tanggal 27 Agustus 2020



Tahap Penyerahan Surat Pernyataan Penelitian Pada Tanggal 04 September 2020



Tahap pemberian *Pre-Test* Gelombang 1 (Desa Sugihwaras)



Tahap Pemberian Materi Gelombang 1 (Desa Sugihwaras)



Tahap Pemberian *Crossword Puzzle* Gelombang 1 (Desa Sugihwaras)



Tahap Pemberian *Post-Test* Gelombang 1 (Desa Sugihwaras)



Tahap pemberian *Pre-Test* Gelombang II (Desa Buttu Dakka)



Tahap Pemberian Materi Gelombang II (Desa Buttu Dakka)



Tahap Pemberian *Crossword Puzzle* Gelombang II (Desa Buttu Dakka)



Tahap Pemberian *Post-Test* Gelombang II (Desa Buttu Dakka)





Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN POLEWALI MANDAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 037 BUTTU DAKKA

Alamat : Jln. Kapten Jambana No. 80 Sugihwaras Kec. Wonomatene Kab. Polewali

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/008/SDN-037/BD/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : SISWOUTOMO, S.Pd
NIP : 19730502 199603 1 003
PANGKAT/GOL : PEMBINA TK I, IV/b
JABATAN : KEPALA SEKOLAH

Dengan ini menerangkan bahwa :

NAMA : ERIKA ISABEL SARI
NIM : 4517103063
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS : FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SD Negeri 037 Buttu Dakka" dari tanggal 27 Agustus 2020 s.d 04 September 2020.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sugihwaras, 04 September 2020



SISWOUTOMO, S.Pd
NIP. 19730502 199603 1 003

RIWAYAT HIDUP



Erika Isabel Sari lahir di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 06 Januari 1999. Penulis lahir dari pasangan Sulaeman Salewa dan Hermin Rekko. merupakan anak bungsu dari sembilan bersaudara yakni Irwan Irrang, S.T, Ester Manglaen, S.Pd., M.Pd, Herlin Bungan Rara, S.Pd, Erni Arruan Wijaya, S.Komp, Erna Kena, S.Th, Era Ara Masara, Amd.Keb, Elda Mayasari, Amd.Keb, Elsa Kurnia Sari, S.I.Kom. Pada tahun 2004 penulis memulai pendidikan di SD Negeri Karuwisi III Makassar dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun yang sama di SMP Negeri 20 Makassar dan lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2013. Selanjutnya masuk pada sekolah menengah akhir di SMA Kristen Elim Makassar dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kristen Indonesia Toraja sampai tahun 2018. Kemudian pindah dan melanjutkan pendidikan di Universitas Bosowa Makassar pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sampai tahun 2020. Pada tanggal 10 September 2020 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan melalui Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bosowa Makassar.